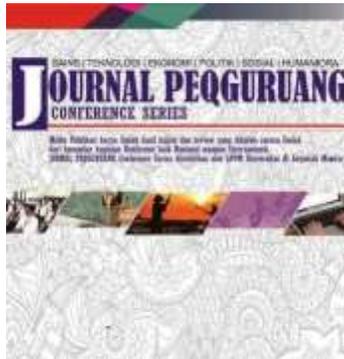


Graphical abstract



DAMPAK KEBERADAAN SWALAYAN (ALFAMART) TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG TRADISIONAL (Studi Kasus Kelurahan Pekkabata lingkungan koppe jln.todilaling no.9 Kecamatan Polewali Mandar)

^{1*}, M.Anwar Hindi ,Nuraimah Suharto, M.H Ibram fadlan maheza.

*Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Al Asyariah Mandar

anwarhindi@mail.unasman.ac.id

Abstrack

The Impact of the Presence of a Supermarket (Alfamart) on the Income of Traditional Traders, This study aims to explore the impact of the presence of a supermarket (Alfamart) on the income of traditional traders in the Pekkabata neighborhood. The research method used is descriptive qualitative with data collection through observation, in-depth interviews, documentation, and literature review. The research results indicate that the marketing strategies of traditional traders in the Pekkabata neighborhood have not been fully effective in increasing the income of the community. The research also shows that there is an expectation among some members of the community for structured economic management that can promote business independence. The recommendation of this research is for the local government to develop programs that support the development of the economy and marketing strategies for traditional traders, in line with the presence of the Alfamart supermarket, in order to achieve economic balance within the community.

Keywords: Pattern of income of traditional traders due to the presence of a supermarket (Alfamart)

Abstrak

Dampak keberadaan swalayan (alfamart) terhadap pendapatan pedagang tradisional Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak keberadaan swalayan (Alfamart) terhadap pendapatan pedagang tradisional di kelurahan Pekkabata. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pemasaran pedagang tradisional di kelurahan Pekkabata belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan pendapatan masyarakat.. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya harapan dari sebagian masyarakat terhadap pengelolaan perekonomian yang terstruktur dan dapat mendorong kemandirian usaha. Rekomendasi penelitian ini adalah agar pemerintah setempat mengembangkan program yang mendukung perkembangan perekonomian dan strategi pemasaran pedagang tradisional, sejalan dengan kehadiran swalayan Alfamart, guna mencapai keseimbangan ekonomi dalam masyarakat.

Kata Kunci: pola pendapatan pedagang tradisional atas hadirnya swalayan (alfamart)

Article history

DOI:

Received :2023/ Received in revised form :2023/ Accepted : 2023

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya dengan sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan dan mencari nafkah melalui pertanian (Anwar Hindi, 2021). Di era globalisasi saat ini, perubahan zaman yang modern sejalan dengan perkembangan ekonomi menjadi faktor utama dalam mengubah gaya hidup masyarakat. Salah satu perubahan gaya hidup yang terjadi adalah tuntutan akan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kemudahan berbelanja. Dalam konteks ini, bisnis ritel, baik tradisional maupun modern, telah muncul di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan berbelanja masyarakat. Salah satu bisnis ritel yang populer adalah swalayan, yang menawarkan kemudahan dan kenyamanan berbelanja (Anita Dilly, 2021).

Namun, perkembangan industri swalayan dan bisnis ini berlangsung dengan sangat pesat. Contohnya, jumlah gerai Indomaret di Indonesia saat ini telah mencapai 4.089, termasuk gerai reguler dan gerai waralaba (Anwar Hindi, 2021). Kemunculan Indomaret telah berdampak pada peningkatan pendapatan ekonomi dan berpotensi menyebabkan persaingan dengan pedagang tradisional dalam hal harga, kualitas, dan pelayanan. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengambil tindakan untuk melindungi warung tradisional dari ancaman pertumbuhan pasar modern seperti Indomaret (Anita Dilly, 2021).

Keberadaan Indomaret tidak selalu memberikan keuntungan bagi pertumbuhan ekonomi atau kesejahteraan semua pihak, baik konsumen maupun pedagang warung tradisional. Persaingan dengan warung tradisional menyebabkan berbagai persepsi dan pandangan dari berbagai pihak. Persepsi memainkan peran penting dalam perilaku masyarakat dalam memilih tempat berbelanja, terutama karena persaingan antara Indomaret dan warung tradisional (Anita Dilly, 2021).

Dalam kasus pedagang warung tradisional di Desa Porniti, Kecamatan Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat, kehadiran Indomaret telah menyebabkan penurunan pendapatan mereka karena masyarakat lebih memilih berbelanja di Indomaret daripada warung tradisional. Namun, beberapa masyarakat juga melihat kehadiran Indomaret sebagai dampak positif karena memberikan kemudahan dalam berbelanja. Perkembangan pasar modern, terutama minimarket, telah berkembang pesat dengan berbagai fasilitas yang lengkap. Keberhasilan usaha ritel tergantung pada penyediaan produk sehari-hari dengan kualitas dan harga yang terjangkau,

terutama bagi masyarakat berpenghasilan sedang (Hendriane Namotemo, 2021).

Memilih tempat berbelanja melibatkan interaksi antara strategi pemasaran peritel dan karakteristik individual dan situasional pembeli. Karakteristik individual, seperti gaya hidup, memengaruhi pandangan umum tentang aktivitas yang terlibat dalam perilaku pembelian produk. Para peritel mempengaruhi aktivitas ini melalui strategi iklan dan promosi. Karakteristik pembeli juga mempengaruhi citra tempat berbelanja. Dengan kata lain, setiap pangsa pasar konsumen memiliki citra berbagai tempat berbelanja. Konsumen membandingkan karakteristik tempat berbelanja yang mereka rasakan dengan kriteria evaluasi inti konsumen. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis akan membahas proposal skripsi dengan judul "Dampak Keberadaan Swalayan (Minimarket) Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Kecamatan Polewali". Melihat mobilitas dan kebutuhan masyarakat saat ini, Indomaret memiliki strategi penjualan yang menarik dengan memberikan rasa nyaman dan menawarkan harga hemat melalui promo. Hal ini membuat pedagang warung tradisional merasa terasingi dalam penjualan dan pendapatan mereka.

Minimarket adalah pasar yang dikelola secara modern dan umumnya terdapat di kawasan perkotaan. Minimarket berfungsi sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen, terutama anggota masyarakat kelas menengah ke atas. Indomaret menjual berbagai macam produk yang dibutuhkan oleh masyarakat dan memberikan informasi mengenai setiap produk, baik dari segi harga, merek, ukuran, maupun jenis produk, untuk memudahkan masyarakat dalam memilih produk yang akan dibeli. Pasar modern memiliki keunggulan dan kelemahan (Hendriane Namotemo, 2020).

Pasar tradisional merupakan usaha yang bentuknya relatif sederhana dengan suasana yang kurang menyenangkan, seperti ruang usaha yang sempit, sarana parkir yang kurang memadai, kurang bersih, dan penerangan yang kurang baik. Barang yang diperdagangkan adalah kebutuhan sehari-hari dengan harga barang yang relatif murah, dan pembeliannya dilakukan dengan cara tawar-menawar. Ciri-ciri warung tradisional antara lain, pertama, tidak ada fungsi manajemen, dan kedua, tidak ada konsep pemasaran seperti penentuan harga berdasarkan perhitungan harga pokok ditambah keuntungan tertentu. Sama halnya dengan pasar modern, pasar tradisional memiliki keunggulan dan kelemahan. Salah satu keunggulan pasar tradisional adalah dekat dengan tempat tinggal masyarakat sehingga lebih mudah

dijangkau. Selain itu, pasar tradisional juga memiliki suasana yang lebih akrab dan ramah, serta para pedagang dapat memberikan pelayanan yang lebih personal kepada pelanggan (Suhartika, 2022).

Pasar modern adalah tempat di mana beberapa penjual menjual berbagai jenis barang, seperti pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mal, plasa, pusat perdagangan, dan sebutan lainnya (sesuai Permendagri No.: 53/M-DAG/PER/12/2021). Pasar juga dapat diartikan sebagai tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual-beli. Saat ini, pasar tidak hanya terbatas pada pasar tradisional, melainkan juga banyak ditemukan pasar modern yang membuka gerai di daerah perkotaan, kabupaten, hingga pelosok desa sebagai bagian dari perkembangan zaman. Pasar modern telah tersebar di setiap daerah, termasuk di pedesaan, sehingga mudah diakses oleh masyarakat. Saat ini, pasar modern berbasis swalayan seperti Alfamidi sudah banyak berdiri di sekitar pasar tradisional. Pasar modern dikelola dengan manajemen modern dan umumnya terletak di kawasan perkotaan (Suhartika, 2019). Pasar tersebut menyediakan barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen, khususnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas. Beberapa jenis pasar modern antara lain mal, supermarket, department store, pusat perbelanjaan, waralaba, toko mini swalayan, pasar serba ada, toko serba ada, dan lain-lain (Sahrul, 2021).

Di Kabupaten Halmahera Utara, pertumbuhan pasar modern Alfamidi terbilang cukup pesat pada tahun 2021, dengan 18 unit yang tersebar di 7 kecamatan. Pertumbuhan ini mengindikasikan kemajuan perekonomian yang positif secara makro dan membuka banyak kesempatan kerja bagi masyarakat, terutama dalam mengurangi jumlah pengangguran. Namun, keberadaan Alfamidi secara tidak langsung menuntut pasar tradisional untuk meningkatkan pelayanan dan fasilitas toko agar memberikan pelayanan maksimal kepada konsumen. Hal ini memungkinkan perubahan preferensi masyarakat untuk lebih memilih berbelanja di pasar tradisional daripada di pasar modern (Alfamidi) (Sahrul, 2022). Aspek preferensi konsumen mencakup tiga aspek utama. Pertama, human resource terkait dengan kualitas pelayanan yang diberikan. Kedua, merchandise yang mencakup jumlah dan keanekaragaman produk serta merek yang dijual. Ketiga, harga terutama dalam kaitannya dengan

harga yang terjangkau oleh masyarakat. Kehadiran pasar modern seperti Alfamidi menjadi ancaman besar bagi pasar tradisional atau pedagang kecil karena harga yang lebih murah dan pelayanan yang lebih baik. Banyak pedagang kecil yang mungkin akan mengalami kebangkrutan atau tutup karena persaingan yang tidak seimbang. Meskipun jumlah pedagang kecil di Kabupaten Halmahera Utara lebih banyak daripada pasar modern, tetapi masyarakat memiliki preferensi antara pasar modern dan pasar tradisional. Hasil survei menunjukkan bahwa adanya pasar modern seperti Alfamidi telah mengakibatkan penurunan pendapatan para pedagang kecil. Ini merupakan salah satu dampak negatif dari keberadaan pasar modern. Selain itu, wawancara dengan seorang konsumen pasar modern juga menunjukkan bahwa mereka lebih memilih berbelanja di minimarket daripada pasar tradisional. Menurut Kasmir, pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa yang diproduksi (Muhammad Agus, 2022).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan analisis data. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data pada konteks ilmiah dengan maksud untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan snowball, dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data. Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan daripada generalisasi (Sugiyono, 2020).

Lokasi penelitian ini berada di Kelurahan Pekkabata, Kecamatan Polewali, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan analisis deskriptif, di mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau kalimat yang menggambarkan situasi, bukan berupa angka atau nomor. Penelitian kualitatif lebih fokus pada proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif cenderung menganalisis data secara induktif, di mana data dikumpulkan terlebih dahulu dan kemudian makna atau interpretasi dari data tersebut diekstrak. Oleh karena itu, pemahaman makna atau interpretasi sangat penting dalam pendekatan kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa beberapa pendapat dari berbagai sudut pandang pedagang mengenai hadirnya Minimarket di Kelurahan Pekkabata diketahui bahwa sebanyak 58% masyarakat menerima hadirnya minimarket di wilayah ini sedangkan sebanyak 42% masyarakat menolak. Selanjutnya terkait dengan tanggapan pedagang tradisional terkait dengan beralihnya konsumen/pelanggan tetap yang beralih berbelanja ke Alfamart sebanyak 55% sedangkan konsumen/pelanggan tetap yang tidak beralih ke Alfamart sebanyak 45%.

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan bahwa sejak hadirnya Alfamidi (minimarket) di Kelurahan Pekkabata Kecamatan Polewali Mandar merupakan bukan bagian dari kemajuan dan perkembangan zaman yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya dan sejauh ini menjadi perbincangan yang hangat disebabkan menurunnya pendapatan pedagang kecil dan pedagang tradisional lainnya dan tuntutan gaya hidup yang berkembang di masyarakat saat ini, kemudian para pedagang juga menyampaikan terkait regulasi/kebijakan pemerintah terkait dengan kelengkapan dan barang dagangan serta fasilitas yang dimiliki sehingga berdampak pada beralihnya konsumen.

A. Dampak Promosi Pemberian Potongan Harga dan Bonus

Peneliti juga menanyakan terkait dengan promosi melalui potongan harga dan pemberian bonus yang dilakukan terhadap setiap konsumen yang berbelanja di Alfamidi, apakah berpengaruh atau tidak terhadap pendapatan pedagang. Hasil dari wawancara tersebut diketahui bahwa yang terkena dampak sebesar 80% sedangkan tidak mengalami dampak dari kegiatan tersebut sebesar 20%.

B. Pendapatan Pedagang sebelum dan setelah hadirnya alfamidi

Peneliti juga menanyakan terkait dengan jumlah pendapatan yang dihasilkan perbulan oleh pedagang jika meningkat, menurun ataupun tidak berpengaruh baik sebelum maupun setelah hadirnya alfamidi. Dari hasil wawancara dengan pedagang diketahui bahwa jumlah pendapatan pedagang yang mengalami penurunan setelah hadirnya alfamidi yakni sebesar 58%, mengalami peningkatan pendapatan sebesar 11% sedangkan tidak berpengaruh sebesar 31%. Dengan demikian simpulkan bahwa sejak hadirnya pasar modern

(Alfamidi) Di Kelurahan Pekkabata dapat mempengaruhi penurunan pendapatan pedagang tradisional yakni sebanyak 58%, kondisi tersebut dapat disebabkan oleh faktor promosi untuk menarik minat konsumen serta disebabkan oleh faktor harga apabila alfamidi melakukan diskon harga secara besar-besaran otomatis hal tersebut membuat konsumen lebih tertarik untuk berbelanja dipasar modern (Alfamidi).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pedagang tradisional yang terdampak oleh munculnya swalayan di kelurahan Pekkabata yaitu ibu-ibu rumah tangga yang mengeluh mengenai pendapatan dan memiliki pekerjaan yang tidak menentu. Mengenai ketepatan sasaran dampak keberadaan swalayan terhadap pendapatan pedagang tradisional sudah berjalan dengan baik sehingga indikator tepat sasaran dapat dikatakan efektif.

Dari hasil wawancara pedagang kecil, mereka mengatakan bahwa terjadi perubahan jumlah pembeli sebelum dan sesudah adanya minimarket. Hal itu menjadi salah satu penyebab berkurangnya pendapatan para pedagang kecil. Sebagaimana yang dikatakan oleh informan Muh. Ali sebagai pemilik toko mengatakan bahwa:

“Saya sudah berjualan selama 4 tahun, menurutnya jumlah pembeli setelah adanya minimarket pendapatan semakin berkurang di karenakan pasar swalayan tersebut setiap hari memberikan kepada konsumen harga promo, sebab itulah orang lebih memilih berbelanja di minimarket karna kenyamanan tempat dan juga harga yang sudah tertera di masing masing produk” (Wawancara, 21 februari 2023).

Keterangan tersebut menunjukkan bahwa kenyamanan menjadi salah satu tolak ukur orang dalam berbelanja, karna kenyamanan menjadi nilai tersendiri dalam berbelanja baik dari segi tempat juga kebersihannya. Selain contoh diatas terjadi perubahan jumlah pembeli juga dialami oleh informan yaitu pemilik toko kecil campuran sebagaimana yang dikatakannya bahwa:

“Saya sudah berdagang 3 tahun sebagai pedagang kecil. Mengenai barang dagangan yang saya jual sama harganya seperti toko lain atau pasar modern minimarket, akan tetapi terdapat perubahan jumlah pembeli setelah adanya pasar modern atau minimarket ini, oleh karna itu pendapatan yang saya peroleh pun berkurang” (Wawancara, 21 februari 2023).

Keterangan tersebut juga menunjukkan bahwa dengan berdirinya swalayan (minimarket) di dekat usaha pedagang kecil menjadi kendala bahwa masyarakat akan lebih memilih berbelanja di

minimarket dari pada belanja di pedagang kecil. Keterangan yang sama juga dikemukakan oleh riri dan niar:

“Saya sudah berdagang selama 8 bulan dan niar sudah berdagang selama 11 tahun sebagai pedagang kecil, mereka mengatakan bahwa orang lebih memilih berbelanja di pasar modern atau minimarket, karena tempatnya bersih juga banyak harga diskon. dengan begitu terjadi perubahan jumlah pembeli setelah adanya swalayan (minimarket)”. Perubahan hasil penjualan menunjukkan keadaan yang bisa menguntungkan maupun bisa tidak menguntungkan (rugi) bagi pedagang kecil, hasil penjualan di usaha pedagang kecil dapat diketahui yaitu mengalami penurunan. Dari dua puluh dua informan, tidak ada satupun informan yang mengatakan bahwa hasil penjualan mereka tidak berubah ataupun mengalami peningkatan.

bahwa pendapatan pedagang kecil mengalami penurunan. Seluruh informan mengalami penurunan pendapatan setelah adanya pasar modern di sekitar pedagang kecil. Penurunan pendapatan tertinggi yaitu Rp1.700.000 sedangkan terkecil Rp500.000. Pendapatan pedagang kecil menurun dari rata-rata Rp 2.731.818/bulan menjadi Rp 1.520.454/bulan atau mengalami penurunan sebesar Rp 1.211.363/bulan.

Dari hasil wawancara dengan pedagang kecil mereka mengatakan bahwa sejak hadirnya pasar modern pendapatan mereka menjadi berkurang berbeda dengan sebelum adanya alfamart (minimarket), masyarakat memilih berbelanja di

pasar modern dikarenakan tempat yang nyaman, harga sudah tertera. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan bapak Ridu mengatakan bahwa :

“Pendapatan setelah adanya alfamart (minimarket) menjadi menurun, yang biasanya dapat mencapai Rp 1.500.000,- perbulan bahkan bisa lebih, namun saat ini semenjak hadirnya alfamart (minimarket) hanya dapat mencapai Rp 750.000,- ” (Wawancara, 23 february 2023). Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sejak hadirnya pasar modern menjadi kendala bagi pedagang kecil dalam berusaha, dimana masyarakat lebih memilih berbelanja di pasar modern, dengan begitu pendapatan pedagang kecil menjadi berkurang. Begitu pula hasil wawancara dengan bapak Tunrang beliau mengatakan bahwa:

“Menurutnya semenjak hadirnya alfamart (minimarket) membuat pendapatan yang biasanya dapat mencapai Rp 2.300.000,- bahkan bisa lebih, namun sekarang ini dalam sebulan hanya mampu mendapat Rp 1.000.000,- Menurut beliau konsumen

lebih tertarik berbelanja dipasar modern yang disuguhi fasilitas yang nyaman dan bersih sedangkan ia hanya berjualan di pinggir toko yang jaraknya berdekatan dengan swalayan” (Wawancara, 23 february 2023).

Keterangan dari informan muh. Ali juga demikian sama halnya dengan informan Riri. Pendapatan para pedagang kecil berkurang sejak hadirnya alfamart (minimarket) konsumen lebih tertarik berbelanja alfamart (minimarket) dikarenakan fasilitas yang nyaman dan bersih. Fasilitas kenyamanan pedagang kecil berbeda dengan alfamart, dengan begitu fasilitas yang nyaman dan bersih menjadi hambatan bagi pedagang kecil. Selanjutnya hasil wawancara dengan informan Muhiddin sebagai kepala dusun kelurahan pekkabata mengatakan bahwa:

“pendapatan setelah adanya alfamart (minimarket) menjadi menurun, yang biasanya dapat mencapai Rp 3.500.000,- perbulan bahkan bisa lebih, namun saat ini semenjak hadirnya alfamart hanya dapat mencapai Rp 1.500.000,-. Sebelum adanya alfamart jumlah pembeli ramai setelah adanya pasar modern menjadi berkurang. Barang yang dijual pun sama harganya dengan yang ada di alfamart” (Wawancara, 23 february 2023)

Keterangan dari informan Muhiddin sebagai kepala dusun lingkungan koppe bahwa setelah hadirnya alfamart pendapatan yang ia peroleh menjadi berkurang padahal barang yang dijual sama harganya denganyang ada di alfamart, hasil wawancara dengan informan Ridwan sebagai pemilik warung campuran yang ada di sekitar lokasi dekat alfamart mengatakan bahwa:

“Pendapatan setelah adanya alfamart (minimarket) menjadi berkurang, jumlah pembeli serta kuantitas penjualan juga berkurang. Masyarakat lebih memilih berbelanja di alfamart (minimarket) karena tempatnya yang nyaman, harga sudah tertera di masingmasing prooduk, berbeda dengan pedagang kecil” (Wawancara, 23 february 2023)

Keterangan dari informan Ridwan bahwa pembeli lebih memilih berbelanja di alfamart (minimarket) dikarenakan harga yang sudah tertera membuat masyarakat lebih nyaman berbelanja di alfamart (minimarket), sedangkan di usaha pedagang kecil tidak ada label harga yang tertera. Begitupun hasil wawancara dengan informan Hawwah, beliau mengatakan bahwa:

“Pendapatan setelah adanya alfamart (minimarket) menjadi berkurang berbeda dengan sebelum hadirnya alfamart (minimarket) di dekat usaha pedagang kecil, masyarakat mulai banyak berbelanja di pasar swalayan tersebut yaitu

alfamart. dikarenakan tempatnya yang bersih, fasilitas yang nyaman serta harga yang sudah pasti. Dimana berbeda dengan pedagang kecil tidak ada label harga di masing-masing barang yang di jual (Wawancara, 26 Agustus 2021).

Keterangan dari informan Hasan mengatakan bahwa setelah adanya alfamart (minimarket) mereka mengalami penurunan pada pendapatan yang diperoleh karena turunnya jumlah pembeli juga dipengaruhi oleh gaya masyarakat yang makin modern sehingga lebih senang berbelanja alfamart (minimarket).

Dari hasil wawancara oleh pedagang kecil dapat dianalisis bahwa pendapatan pedagang kecil mengalami penurunan sejak swalayan alfamart (minimarket), penurunan pendapatan dapat disebabkan oleh faktor promosi yang dilakukan alfamart untuk menarik minat konsumen berbelanja di alfamart serta disebabkan juga oleh faktor harga apabila alfamart (minimarket) melakukan diskon harga secara besar-besaran otomatis hal tersebut membuat konsumen lebih tertarik untuk berbelanja di alfamart.

Dampak adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan yang cukup kuat sehingga menimbulkan perubahan. Dampak dapat dibagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dirasakan oleh pedagang kecil adalah dimana para pedagang kecil harus berusaha mempertahankan usaha yang dikelolanya dengan cara apapun sehingga menjadi ciri khas tersendiri didalam mengelola usaha dagangannya dan secara otomatis dapat menambah hasil keuntungan yang diperoleh, selain itu pedagang kecil dapat mengubah penataan produk secara rapi dan sesuai, tidak mencampur menjadi satu. Dampak negatif yang dirasakan oleh pedagang kecil adalah dengan turunnya pendapatan mereka secara signifikan. Banyak konsumen yang beralih untuk berbelanja di pasar modern karena tempatnya lebih nyaman dan bersih.

Dampak sosial yaitu suatu pengaruh maupun akibat yang terjadi dikarenakan adanya suatu hal. Akibat yang terjadi adalah pengaruh yang dimaksudkan pada dampak sosial, baik dikarenakan kejadian yang berpengaruh terhadap masyarakat maupun hal lain yang terjadi pada masyarakat. Maka dari itu juga berdampak pada ekonomi. Setelah kehadiran pasar modern ditengah-tengah pedagang kecil menyebabkan perubahan pola gaya hidup konsumen yang lebih memilih pasar modern, padahal produk yang dijual pedagang kecil sama saja dengan produk yang dijual dipasar modern.dengan demikian perubahan sosial sebagai suatu perubahan dalam suatu masyarakat yang berpengaruh sistem sosialnya yang dimaksud

didalamnya sikap, nilai dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok masyarakat

4. KESIMPULAN

Pasar Sentral Pekkabata Kecamatan Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak keberadaan alfamart (minimarket) di Kelurahan pekkabata lingkungan koppe kecamatan Polewali kabupaten Polewali mandar terhadap jumlah pembeli pedagang kecil memiliki dampak negatif, dimana jumlah pembeli pedagang kecil mengalami penurunan setelah adanya alfamart (minimarket).
2. Dampak keberadaan pasar modern terhadap perubahan hasil penjualan di usaha pedagang kecil juga berdampak negatif. Dimana rata-rata sebelum dan setelah adanya minimarket yaitu dari Rp3.068.181/bulan menjadi Rp2.022.727/bulan atau mengalami penurunan sebesar Rp727.727/bulan.
3. Dampak keberadaan pasar modern terhadap tingkat pendapatan di usaha pedagang kecil juga menurun dari rata-rata Rp2.731.818/bulan menjadi Rp1.520.454/bulan atau mengalami penurunan sebesar Rp1.211.363/bulan

Daftar Pustaka

- Anwar Hindi. (2021). Dampak Pendapatan Ekonomi Bagi Para Buruh Tani Terhadap Munculnya Combine Harvester
- Anita Dilly. (2021) Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan, Volume4 Nomor1 Tahun 2021e-ISSN: 2776-2483, p-ISSN: 2723-1941
- Hendriane Namotemo. (2021) Persepsi dan Dampak Eksistensi Indomaret Terhadap Warung Tradisional Di Kabupaten Halmahera Barat hal,305
- Hendriane Namotemo. (2020) Persepsi dan Dampak Eksistensi Indomaret Terhadap Warung Tradisional,hal.157
- Muhammad Agus Hardiansyah. (2022) (J-Psh) Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora halaman 13 Number 2
- Sahrul Hi. Posi. (2021) JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 13 No : 01
- Sahrul Hi. Posi. (2022) Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 13 No : 01
- Sugiono. (2020) metode penelitian kualitatif dan R & D (Cetke-2:CV Alfabeta),h.194

Suhartika. (2019) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, Halaman.12

Suhartika. (2022) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Pasar Antang Kelurahan Bitoa Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, Halaman.19